

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis kelamin, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 54% dari total 100 responden.
2. Kelompok usia 40-49 tahun dan 50-59 tahun memiliki jumlah tertinggi, yaitu masing-masing 30% dan 32%.
3. Tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA/SMK/SMU dengan persentase 48%, menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menyelesaikan pendidikan menengah atas.
4. Sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta 46% .
5. Dari total 100 tempat penampungan air yang diteliti, hanya 32% yang memenuhi syarat, sedangkan 68% tidak memenuhi syarat.
6. Seluruh sampel yang diteliti telah memenuhi standar pencahayaan yang ditetapkan. Dari 100 responden, 100% berada dalam kategori memenuhi syarat pencahayaan.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71% responden memiliki ventilasi yang tidak memadai, sementara hanya 29% yang memiliki ventilasi yang baik.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki pencahayaan yang memenuhi standar kesehatan.
9. Sebagian besar (92%) lingkungan tidak memenuhi standar kebersihan yang disarankan.
10. Mayoritas (80%) bangunan tidak memenuhi syarat. Hanya 20% bangunan yang memenuhi syarat. Bangunan yang tidak memenuhi syarat dapat menjadi faktor risiko terhadap kesehatan dan kenyamanan penghuni, seperti kualitas material yang buruk, sistem ventilasi yang kurang memadai, dan kebersihan lingkungan sekitar.
11. Sebagian besar (99%) lingkungan tidak memenuhi syarat sebagai lingkungan yang bebas dari tempat perindukan nyamuk. Hanya 1% lingkungan yang memenuhi syarat. Banyaknya tempat penampungan air yang tidak dikelola dengan baik, sampah yang berserakan, dan benda-benda bekas yang dapat menampung air hujan menjadi faktor utama meningkatnya populasi nyamuk.

B. Saran

1. Pemerintah dan Instansi Kesehatan
 - a. Pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan metode pencegahan DBD, seperti program 3M (Menguras, Menutup, Mengubur).
 - b. Pemasangan kawat kasa pada ventilasi rumah dapat disarankan sebagai bagian dari program pengendalian nyamuk.
2. Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan wilayah yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan kesehatan masyarakat.
 - b. Penggunaan metode observasi lapangan yang lebih mendalam dapat membantu mendapatkan data yang lebih akurat terkait kondisi lingkungan yang berisiko terhadap penyebaran penyakit.
 - c. Dapat dilakukan penelitian intervensi untuk melihat efektivitas program pencegahan penyakit berbasis lingkungan yang diterapkan di masyarakat.